

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Dampak Terhadap Penggunaan Spektrum Frekuensi Siaran Radio FM Di Wilayah Jakarta secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan penelitian analisa data laporan kegiatan monitoring ini.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tentang Analisa Terhadap Dampak Penggunaan Spektrum Frekuensi Siaran Radio FM Yang Tidak Sesuai Dengan Ketentuan Diwilayah Jakarta ini bertempat di Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia Direktorat Jendral Sumber Daya Dan Perangkat Pos Dan Informatika Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta. Jalan PKP Raya No. 30, Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur 13730. No. Telpon (021) 29384547, 29384548. Fax, (021) 29384549. Surel : [upt\\_jakarta@postel.go.id](mailto:upt_jakarta@postel.go.id). Website : [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id) dan [www.postel.go.id](http://www.postel.go.id)

Kegiatan penelitian ini dimulai sejak disahkannya proposal penelitian serta surat ijin penelitian, yaitu bulan Mei s.d. Juni 2019.

### 3.3 Objek Penelitian

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (activity) orang-orang (actors) yang ada pada tempat (place) tertentu (Sugiyono, 2007:215).

Obyek dari penelitian ini adalah Laporan Hasil Monitoring Frekuensi Siaran Radio FM di wilayah Jakarta tahun 2018.

### 3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2002:107).

Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah penggunaan frekuensi siaran radio FM yang tidak sesuai ketentuan pada tahun 2018, dampak yang diberikan dari penggunaan frekuensi siaran radio FM yang tidak sesuai ketentuan dan prosedur penanganan gangguan. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini dengan Parameter Teknis Pengukuran dimana terdapat 5 tahapan, yaitu :

1. Frekuensi Kerja
2. Frekuensi Deviasi
3. Bandwith
4. Level
5. Frekuensi Harmonisa

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Burhan Bungin (ed) (2003: 42), menjelaskan metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang *valid* dan *reliable*”. Suharsimi Arikunto (2002:136), berpendapat bahwa “metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data

penelitiannya”. Cara yang dimaksud adalah wawancara, dan studi pustaka. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Studi Pustaka

Yaitu dengan pengumpulan data sesuai dengan judul penelitian. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dari buku, dokumen resmi, jurnal, artikel, catatan, karya ilmiah yang berhubungan dengan Frekuensi Radio Penyiaran FM.

#### 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Anas Sudijono (1996: 82).

Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Teknik wawancara ini bertujuan untuk mengungkapkan data tentang regulasi dan alokasi, pemantauan, serta prosedur penanganan gangguan frekuensi radio siaran FM diwilayah Jakarta.

Selain dengan studi pustaka dan metode wawancara, dalam penulisan tugas akhir ini terdapat factor pendukung lainnya dalam metode pengumpulan data yang dibutuhkan, yaitu alat dan bahan serta SOP (*standar operating system*) yang digunakan pihak ketiga untuk menangani gangguan. Berikut penjelasannya :

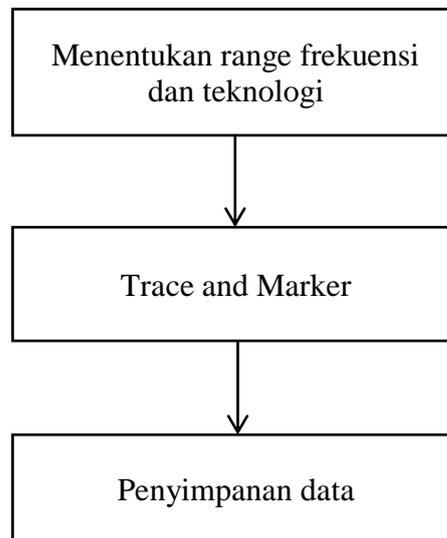
##### **a. Alat dan Komponen**

Pada penulisan tugas akhir ini data yang diperoleh bersumber dari hasil kegiatan monitoring frekuensi siaran radio FM wilayah Jakarta tahun 2018. Kegiatan monitoring ini diperlukan adanya peralatan dan komponen yang menunjang hasil kegiatan tersebut. Berikut alat dan komponen yang diperlukan :

- 1) Spectrum Analyzer
- 2) Antena
- 3) GPS
- 4) USB
- 5) Printer

### b. Proses Kegiatan Monitoring

Proses monitoring ini menggunakan alat SPA (spectrum analyzer). Berikut ini merupakan urutan tahap kegiatan monitoring :



**Gambar 3. 1 Prosedur Monitorng SPA**

### c. Prosedur Penanganan Gangguan Frekuensi Radio

Proses respon terhadap penanganan gangguan disampaikan kepada pelapor paling lambat 1 (satu) hari kerja sejak diterimanya pengaduan penanganan gangguan berat dan 7 (tujuh) hari kerja bagi gangguan ringan. Adapun bagan yang menjelaskan tentang prosedur penangan gangguan sebagai berikut :

Dari gambar 4.1 yakni bagan penanggulangan pelanggaran sesuai SOP (*standart operating system*) yang berlaku terbagi menjadi 2 (dua) prosedur. Berikut penjelasannya :

#### a. Prosedur Pengaduan

##### 1) Membuat Pengaduan

Hal pertama yang dilakukan pelapor akan diminta untuk mengisi formulir untuk memenuhi syarat administrasi layanan pengaduan.

## 2) Konfirmasi Sinyal

Selanjutnya pihak Balai Monitor akan melakukan konfirmasi sinyal yang mengalami interferensi.

- a) Apabila benar terjadinya gangguan maka pihak Balai Monitor akan memberikan penjelasan terkait gangguan tersebut dan menindak lanjuti secara langsung lalu setelah selesai kasus ditutup.
- b) Dan apabila tidak teridentifikasi gangguan maka akan dilakukan pemeriksaan data terdahulu.

## 3) Pemeriksaan Izin

Setelah terkonfirmasi dan pemeriksaan data terdahulu, tahap selanjutnya adalah pemeriksaan izin terhadap sinyal pengganggu.

- a) Sinyal berizin maka akan dilakukan analisa secara teknis untuk mencari tau apa yang perlu diperhatikan dan membuat kesepakatan kepada kedua belah pihak yang bersangkutan. Apabila mencapai kesepakatan maka UPT/Balai Monitor akan memberikan penjelasan monitoring pada status terganggu, dan bila tidak mencapai kesepakatan maka menunggu tindak lanjut berikutnya.
- b) Sinyal illegal maka akan langsung ditindak lanjuti. Pihak pengadu akan diberikan informasi apabila sudah diproses pengaduannya dan sudah selesai. Dalam waktu 1 (satu) bulan akan ada pemeriksaan kondisi gangguan.

## 4) Pemeriksaan gangguan

- a) Gangguan selesai maka akan ada pemberitahuan dari pihak Balai Monitor kepada pihak pelapor dan kasus ditutup.
- b) Gangguan tidak selesai maka akan dilakukan monitoring ulang terhadap stasiun pelapor.

## 5) Monitoring Ulang

- a) Apabila gangguan sudah tidak ada, pihak Balai Monitor akan memberikan penjelasan pada pihak terganggu/pelapor dan kasus ditutup.

- b) Apabila gangguan masih ada pihak Balai Monitor akan menyerahkan kepada pusat yakni Ditjen SDPPI secara detail dan akan menunggu tindak lanjutnya yang diberikan pusat.

**b. Prosedur Hasil Monitoring**

Prosedur terjadi apabila pelanggaran ditemukan ketika diadakannya kegiatan penertiban atau dalam bahasa Balai Monitor biasa disebut Kegiatan Monitoring. Secara keseluruhan antara prosedur pengaduan dan prosedur sidak sama prosesnya yang membedakan adalah pada tahap pertama. Berikut penjelaannya :

1) Kegiatan Monitoring Tahunan.

Hal pertama yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan tahunan yakni monitoring lapangan..

2) Konfirmasi Sinyal

Selanjutnya pihak Balai Monitor akan melakukan konfirmasi sinyal yang mengalami interferensi.

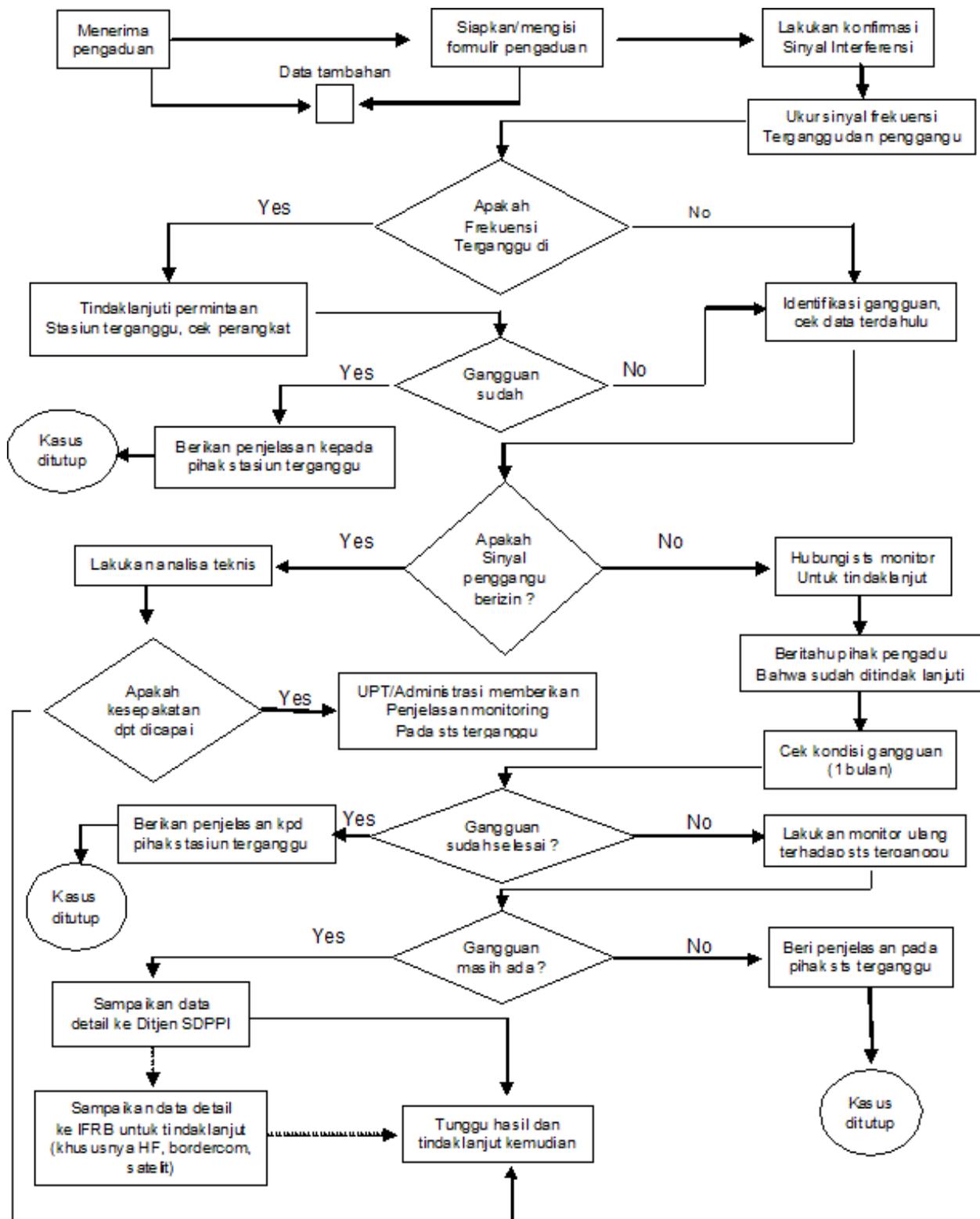
- a. Apabila benar terjadinya gangguan maka pihak Balai Monitor akan memberikan penjelasan terkait gangguan tersebut dan menindak lanjuti secara langsung lalu setelah selesai kasus ditutup.
- b. Dan apabila tidak teridentifikasi gangguan maka akan dilakukan pemeriksaan data terdahulu.

3) Pemeriksaan Izin

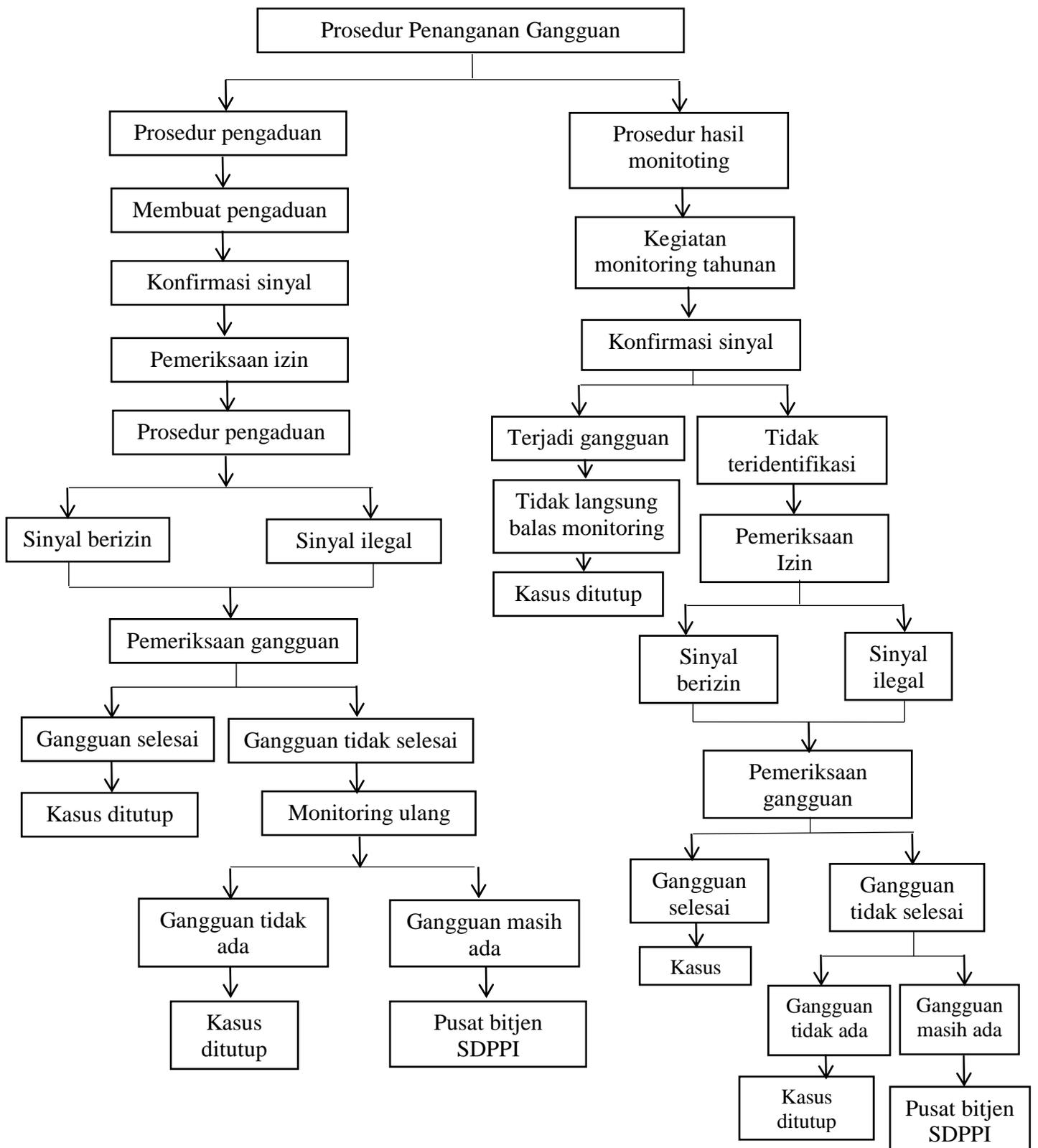
Setelah terkonfirmasi dan pemeriksaan data terdahulu, tahap selanjutnya adalah pemeriksaan izin terhadap sinyal pengganggu.

- a. Sinyal berizin maka akan dilakukan analisa secara teknis untuk mencari tau apa yang perlu diperhatikan dan membuat kesepakatan kepada kedua belah pihak yang bersangkutan. Apabila mencapai kesepakatan maka UPT/Balai Monitor akan memberikan penjelasan monitoring pada status terganggu, dan bila tidak mencapai kesepakatan maka akan menunggu tindak lanjut berikutnya.

- b. Sinyal ilegal maka akan langsung ditindak lanjuti. Pihak pengadu akan diberikan informasi apabila sudah diproses pengaduannya dan sudah selesai. Dalam waktu 1 (satu) bulan akan ada pemeriksaan kondisi gangguan.
- 4) Pemeriksaan gangguan
- a. Gangguan selesai maka akan ada pemberitahuan dari pihak Balai Monitor kepada pihak pelapor dan kasus ditutup.
  - b. Gangguan tidak selesai maka akan dilakukan monitoring ulang terhadap stasiun pelapor.
- 5) Monitoring Ulang
- a. Apabila gangguan sudah tidak ada, pihak Balai Monitor akan memberikan penjelasan pada pihak terganggu/pelapor dan kasus ditutup.
  - b. Apabila gangguan masih ada pihak Balai Monitor akan menyerahkan kepada pusat yakni Ditjen SDPPI secara detail dan akan menunggu tindak lanjutnya yang diberikan pusat.



Gambar 3. 2 Bagan Prosedur Penangan Gangguan sesuai SOP



**Gambar 3. 3 Bagan Penanganan Gangguan**

### 3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Menurut Patton (Moleong, 2001:103), analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi pustaka.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

#### 3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

#### 4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah

disajikan. Dalam penelitian ini hasil akhir penulian atau kesimpulan berupa jawaban dari rumusan malah yang dibuat oleh penulis tentang dampak penggunaan spektrum frekuensi siaran radio FM yang tidak sesuai dengan ketentuannya.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi pustaka.